

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Burhan Bungin. (2009). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta.
- Chol, J., & Shadily, H. (2000). *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Denzin, Norman K dan Yvonna S. Lincoln (2005), *Handbook of Qualitative Research*, London : Sage Publication.
- Dinas Pariwisata DIY. (2016). *Statistik Kepariwisataaan DIY*. Yogyakarta.
- Eriyanto. (2001). *Analisis wacana pengantar analisis teks media*. Yogyakarta: Lkis.
- Falkheimer, J., & Jansson, A. (2006). *Geographies of communication: The spatial turn in media studies*. Goteborg: Nordicom.
- Hepp, A. (2013). *Cultures of mediatization*. Cambridge: Ma.
- Jansson. A. (2017). Critical Communication Geography, Space, recognition, and the dialectic of mediatization dalam Adams, P. C., Cupples, J., Glynn, K., Jansson, A., & Moores, S. (n.d.). *Communications / Media / Geographies*, h; 95-131.
- Kountur, R. (2007). *Metode penelitian untuk penulisan skripsi dan tesis*. Jakarta: PPM.
- Massey, DB. (1994). *Space, Place, and Gender*.
- Massey, DB. (2005). *For Space*.
- Massey, DB. (2007). Spaces of Politic dalam Massey, D. B., In Allen, J., & Sarre, P. *Human geography today*.h. 279-294.
- Massey, DB. (2014). *The Possibilities of a Politics of Place Beyond Place? Conversation with Doreen Massey*.
- Meyrowitz, J. (1986). *No sense of place: The impact of electronic media on social behavior*. New York: Oxford University Press.
- Mookherjee, Nayanika. (2008). *Culinary Boundaries and the Making of Place in Bangladesh*,” Routledge (April, 2008), hal. 57-75.
- Murdiyastomo, H.Y. (2017). *Budaya Lokal dalam Perkembangan Pariwisata di Yogyakarta*. Yogyakarta: Ilmu Sejarah FIS UNY.
- Murdoch, Jonathan. *Post-Structuralist Geography*. London: SAGE Publications, 2006.
- Sheridan, Alan. (1972). *Michel Foucault the Will to Truth*.
- Sinnreich, Helene J. “Baluty Market,” Routledge (April, 2015), hal. 73-84.
- Vanolo, A. (2017). *City Branding The Ghostly Politics of Representation in Globalising Cities*. New York And London: Routledge.

Jurnal :

Berg, Per Olof., & Guje Sevon. Food Branding Places A Sensesory Perspective. *Macmillan Publishers Ltd*, 0, 1-16.

Berutu, Fitri Damayanti. "Branding Strategy Perusahaan Bakpia di Daerah Istimewa Yogyakarta," *Jurnal JBMA*, IV (Maret 2017), hal. 69-84.

Dewa, CB. (2018). Pengaruh *Celebrity Endorser* Terhadap Keputusan Pembelian Wisatawan Yogyakarta Pada Produk Oleh-Oleh Jogja Scrummy. *Jurnal Manajemen*, 8, 1-9.

Kamaruddin. "Paradigma Kritis Ilmu Sosial dan Komunikasi (Teori Kritis & Critical Discourse Analysis)," Lhokseumawe, (November, 2013), hal. 1-22.

Latif, DK. Pengaruh Citra, Merek, Kemasan Produk, Persepsi Harga, Promosi, dan Distribusi Terhadap Keputusan Pembelian. 1-16.

LPPOM MUI DIY. (2018). Daftar Produk Halal Terbaru. Diakses dari <http://halal-diy.org/produkhalal/167-kelompok-makanan-ringan-bakery-dan-bahan-roti.html> pada tanggal 22 Maret 2018.

Munfarida, E. (2014). Analisis Wacana Kritis dalam Perspektif Norman Fairclough. *Komunika*, 8, 1-19.

Nisa, RUK., & Wiradharma, G. (2019). Konstruksi *Branding* Destinasi Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. *Ikraith-Humaniora*, 3, 53-60.

Roe, Maggie., Ingrid Sarlöv Herlin., Suzanne Speak. "Identity, food and landscape character in the urban context," *Jurnal Landscape Research*, (Agustus 2016), hal. 1-16.

Sammells, Clare A., Edmund (Ned) Searles. "Restaurants, fields, markets, and feasts: Food and culture in semi-public spaces," *Jurnal Food And Foodways*, 24 (September 2016), hal. 130-135.

Susanto, D. A. (2012). *Survei Lapangan Kajian Standar Nasional Indonesia Produk Unggulan UKM Sektor Pangan*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

Susanto, Tri., M Sahyaka Dirga Harahap. "Analisis Penggunaan Celebrity Brand Ambassador (Studi Kasus Celebrity Brand Ambassador Nagita Slavina, Raffi Ahmad Dalam Gigitcake)," *Jurnal Seminar Nasional Riset Terapan*, (November 2017), hal. 82-87.

Thomé-Ortiz, Humberto. "Heritage cuisine and identity: free time and its relation to the social reproduction of local food," *Jurnal Of Heritage Tourism*, (Juli 2017), hal 1-11.

Yuristiadhi, G., & Sari, SDL. (2017). Strategi *Branding* Pariwisata Indonesia Untuk Pemasaran Mancanegara. *Ettisal*, 2, 31-41.

Skripsi/ Thesis :

A'raafitri, PM. (2017). *Strategi Pemasaran "Jogja Scrummy" dan Bakpia Patuk 75" sebagai Produk Wisatawan Kuliner: Sebuah Perbandingan*. Universitas Gajah Mada.

Bhakti, AP. (2018). *Motivasi Konsumen dalam Keputusan Pembelian Produk Jogja Scrummy*. Universitas Islam Indonesia.

Hermawan, D. (2012). *Perbedaan Aktualisasi Budaya Kerajaan Yogyakarta dan Kerajaan Surakarta Pasca Palihan Nagari*. Universitas Sanata Dharma.

Hidayat, T. (2012). *Busana Paku Buwono XIII Pada Upacara Tinggalan Jumenengandalem Periode 2005-2011 (Sebuah Kajian Makna Simbolis Busana Raja)*. Universitas Sebelas Maret.

<http://etd.repository.ugm.ac.id/downloadfile/92933/potongan/S3-2015-277156-chapter1.pdf>

Pangestu, WS. (2018). *Place Brand Eksperience Wisatawan Malioboro Terhadap City Branding DIY "Jogja Istimewa"*. Universitas Islam Indonesia.

Rachmawati, A. (2017). *City Branding Yogyakarta*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Website :

"Alamat, Harga dan Varian Rasa Bakpia Princess Cake Syahrini di Jogja," *drpojokan*, 29 Oktober 2017.

Ariyanti, Disma. (2017, 18 Juni). Review Jogja Scrummy: Oleh-Oleh dari Dude Harlino. Dalam *dismonimo.com*. Diambil dari <https://www.dismonimo.com/2017/06/review-jogja-scrummy-sekarang-ada.html> , diakses 6 Maret 2019.

Dwymujayanti. (2018). Tren Baru! Deretan 30 Artis Indonesia yang Menggeluti Bisnis Kue Oleh-Oleh Khas Kekinian. Dalam *hipwee community*. Diambil dari <https://www.hipwee.com/opini/tren-baru-deretan-30-artis-indonesia-yang-menggeluti-bisnis-kue-oleh-oleh-khas-kekinian/> , diakses 14 Maret 2019.

Handayani, Sri Niken. (2017, 6 Desember). Dude Harlino Promosikan Wisata Melalui Kue Jogja Scrummy. Dalam *Wonderful Indonesia Co-Branding Forum*. Diambil dari <https://swa.co.id/wicf/news/dude-harlino-promosikan-wisata-melalui-kue-jogja-scrummy>, diakses 11 Februari 2019.

HarianJogja.com. (2017). Diambil dari <https://www.harianjogja.com/>, diakses 8 Oktober 2018.

Ilham, Intan F. (2017). "Maraknya Kuliner (Tidak Khas) Daerah Buatan para Artis." *Kompasiana*, 19 Januari dapat diakses di https://www.kompasiana.com/www.ntanfirdausi.com/maraknya-kuliner-tidak-khas-daerah-buatan-para-artis_5879133622afbfd00a613051.

Jizfm. (2018, 9 Juli). Bisnis di Jogja, Dude Harlino Rangkul Pariwisata dan Budaya. Diambil dari <https://895jizfm.com/2018/07/09/bisnis-di-jogja-dude-harlino-rangkul-pariwisata-dan-budaya/>, diakses 20 Februari 2019.

Jogja Cushy Cheese. (2017-2019). Diambil dari <http://cushyjogja.com/> , diakses 8 Oktober 2018.

Jogja Scrummy. (2016). Diambil dari <https://jogjascrummy.com/> , diakses 8 Oktober 2018.

Jogjacushy.com. "Lokasi Jogja Cushy Cheese by Ria Ricis." <http://www.jogjacushy.com/2017/11/lokasi-jogja-cushy-cheese-by-ria-ricis.html> (akses 31 Maret 2018).

Kurniawan, Indra. (2017, 1 Juni). Impian Dude Harlino Menjadikan Jogja Scrummy Ikon Oleh-Oleh. Dalam *tabloidbintang.com*. Diambil dari <https://www.tabloidbintang.com/berita/polah/read/68914/impian-dude-harlino-menjadikan-jogja-scrummy-ikon-oleholeh> , diakses 11 Februari 2019.

Makankeliling.com. "Mamahke Jogja – Ikon Baru Oleh Oleh Jogja." <http://makankeliling.com/mamahke-jogja-icon-baru-oleh-oleh-jogja/> (akses 31 Maret 2018).

Malang Strudel. (2014). Malang Strudel Oleh-Oleh Terbaru Dari Malang. Diambil dari <https://malangstrudel.com/> ,14 Maret 2019.

Nathania, Yoshi. (2018, 28 Februari). 10 Kue Artis yang Hanya Ada di Jawa Timur, Kamu Sudah Pernah Coba?. Dalam *IDN TIMES*. Diambil dari <https://www.idntimes.com/food/dining-guide/yoshi/10-kue-artis-yang-ada-di-jawa-timur-1/full>, diakses 14 Maret 2019.

Oliver, Andre. (2018, 13 Januari). Fenomena Kue Artis. Dalam *SINDONEWS.com*. diambil dari <https://lifestyle.sindonews.com/read/1273289/185/fenomena-kue-artis-1515805664>, diakses 8 Oktober 2018.

Pangerang, Andi Muttya Keteng. (2017, 5 Juni). Ada Dua Orang Penting di Balik Bisnis Kue Para Pesohor. Dalam *KOMPAS.com*. Diambil dari <https://entertainment.kompas.com/read/2017/06/05/140109810/ada.dua.orang.penting.di.balik.bisnis.kue.para.pesohor>, diakses 8 Oktober 2018.

Pawestri, Noristera. "Kue Kekinian 'Pevo Cake' Milik Pevita Pearce Resmi Buka Gerai di Yogyakarta." <http://jogja.tribunnews.com/2017/12/22/kue-kekinian-pevo-cake-milik-pevita-pearce-resmi-buka-gerai-di-yogyakarta> (akses 31 Maret 2018).

Sigit, Agus. (2017, 13 September). Yogya Punya Oleh-Oleh Baru, Bakpia Kukus "Tugu Jogja". Dalam *krjogja.com*. Diambil dari https://krjogja.com/web/news/read/43744/Yogya_Punya_Oleh_Oleh_Baru_Bakpia_Kukus_Tugu_Jogja, diakses 8 Oktober 2018.

Suaramerdeka.com. (2017, 7 November). Dude Menginspirasi. Diambil dari <https://www.suaramerdeka.com/smcetak/baca/46759/dude-menginspiras> , diakses 12 Maret 2019.

Viva. (2017). Gurita Bisnis Kue Kekinian Khas Daerah Para Artis. *VIVA.co.id*, 19 Agustus dapat diakses di <https://www.viva.co.id/indepth/fokus/947817-gurita-bisnis-kue-kekinian-khas-daerah-para-artis> .

Yunianingrum, Mentari. (2017, 16 Maret). Dude Harlino Buka Bisnis Oleh-Oleh di Kota Favorit. Dalam *Jogja Scrummy*. Diambil dari <https://jogjascrummy.com/dude-harlino-buka-bisnis-oleh-oleh-di-kota-favorit/>, diakses 8 Oktober 2018.

Yunianingrum, Mentari. (2017, 20 Mei). Sejarah Jogja Scrummy Oleh-Oleh Hits dan Kekinian Di Yogyakarta. Dalam *Jogja Scrummy*. Diambil dari <https://jogjascrummy.com/sejarah-jogja-scrummy-oleh-oleh-hits-dan-kekinian-di-yogyakarta/> , diakses 8 Februari 2019.

Yunianingrum, Mentari. “Sejarah Jogja Scrummy Oleh – Oleh Hits dan Kekinian di Yogyakarta.” <https://jogjascrummy.com/sejarah-jogja-scrummy-oleh-oleh-hits-dan-kekinian-di-yogyakarta/> (akses 31 Maret 2018).

